

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu mata pelajaran yang dipelajari siswa di sekolah, mata pelajaran ini meliputi materi tentang cabang-cabang olahraga, olahraga permainan dan materi tentang kesehatan lingkungan serta kesehatan tubuh. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang kemudian dilakukan secara sistematis (Prilanji, Simanjutak, Haetami, 2019). Dengan demikian, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan suatu kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Pendidikan merupakan suatu proses yang tiada henti untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan serta karakter dan perilaku yang dimiliki individu agar kehidupannya dapat bermanfaat. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Syahidah., 2015) menyatakan bahwa pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur. Pendidikan berfungsi untuk menghilangkan penderitaan rakyat dari ketertinggalan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan individu dan membentuk suatu karakter serta generasi bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Implikasinya, pendidikan harus berfungsi untuk mewujudkan atau mengembangkan berbagai potensi yang ada pada manusia dalam konteks dimensi keberagaman, moralitas, individualitas atau personalitas, sosialitas dan keberbudayaan secara menyeluruh dan terintegrasi (Sujana., 2019).

Tujuan pendidikan jasmani adalah pendidikan anak secara keseluruhan, untuk mengembangkan individu anak secara maksimal yang meliputi perubahan fisik, mental, moral, sosial, estetika, emosional, intelektual, dan kesehatan. Dalam pendidikan jasmani di sekolah ada beberapa materi yang diajarkan diantaranya bola besar, bola kecil, atletik, beladiri, senam, kebugaran jasmani dsb. Dalam penelitian kali ini saya akan mengambil permainan bola besar, dalam permainan bola besar ada sepak bola, bola voli, bola basket, tapi yang diambil dalam penelitian ini adalah materi bola voli. metode yang tepat dan informasi yang benar, akan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, tersedianya fasilitas dan peralatan yang ada di sekolah juga tidak kalah penting dalam rangka mewujudkan tujuan dari pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah usaha yang dilakukan secara sadar guna mencapai lingkungan yang dapat memengaruhi potensi yang dapat mengembangkan tingkah laku positif peserta didik melalui serangkaian aktivitas jasmani (Utama, 2011: 2). Tujuan pendidikan dalam pendidikan jasmani dapat dilakukan melalui aktivitas jasmani, menurut Utama (2011: 2) aktivitas jasmani meliputi ranah kognitif, afektif, fisik, dan peikomotorik. Sedangkan bentuk aktivitas jasmani yang akan dilakukan di sekolah/ lembaga pendidikan diberikan dalam bentuk pembelajaran.

Bola voli adalah Langkah awal dalam proses pembelajaran permainan bola voli yaitu memperkenalkan macam-macam gerak dasar agar peserta didik dapat memahami dan menguasainya. Teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor mendasar yang harus dikuasai peserta didik. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli diharapkan peserta didik memiliki keterampilan bola voli. Ada berbagai macam teknik dalam bola voli seperti teknik *servis*, *passing*, *smash* dan *block*. Namun teknik yang utama dan paling sering digunakan adalah teknik *passing*. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. Passing dibagi menjadi dua, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Bola voli

adalah suatu cabang olahraga berbentuk melempar bola di udara bolak-balik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Dalam permainan bola voli siapa saja yang memenangkan reli, akan mendapat angka dan berhak untuk melakukan *servis* dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Seperti yang dijelaskan oleh Aryanata (2020: 2) guru menjadi faktor penting terciptanya keberhasilan belajar antara lain bagaimana guru itu merancang pembelajaran yang dapat memicu motivasi belajar peserta didik serta terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Salah satu pembelajaran yang sering dimodifikasi seperti permainan bola voli, karena permainan bola voli salah satu pembelajaran yang sulit sehingga melalui modifikasi diharapkan peserta didik mampu melakukan sesuai kompetensi dan indikator. Menurut Budi (2021: 4) tujuan modifikasi pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam belajar dan menguasai keterampilan gerak, yang akan menciptakan kesenangan dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

Passing dalam permainan bola voli harus diajarkan diawal karena passing adalah Teknik yang sangat penting. Pasing adalah suatu gerakan dalam permainan bola voli yang dilakukan di area lapangan sendiri Bersama teman satu tim dengan tujuan untuk membuat serangan terhadap lawan. Adapun keterlibatan tubuh dan posisi tubuh dalam melakukan gerakan passing bawah bola voli yaitu di antaranya: posisi badan, posisi kedua tangan, posisi kedua kaki, dan gerakan lanjutan setelah itu. Rangkaian gerak tersebut dalam permainan bola voli adalah salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan karena jika kita menguasai rangkaian tersebut maka akan menghasilkan gerakan yang sempurna.

Secara umum, arti passing merupakan operan bola yang diberikan kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusuh pola seorang kepada regu lawan. Ada pun pengertian passing adalah teknik memainkan bola yang sisi lengah bawah

bagian dalam dengan menggunakan satu dan dua lengan secara bersamaan. Mengutip buku jago bola voli (2020) karya Ikbal Tawakal, passing bawah merupakan teknik dalam permainan bola bola yang diterapkan untuk menerima bola dari servis lawan. Teknik ini digunakan untuk menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah yang memantul dari net, dan untuk mengambil bola rendah dengan tujuan mengumpam.

Berdasarkan pengamatan, siswa masih kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran dan penguasaan terhadap teknik dasar perminan bola voli khususnya teknik dasar *passing*, hal tersebut karena kurang antusias siswa dalam permainan bola voli sehingga kurang menarik perhatian siswa. Peserta didik sering tidak bersemangat untuk belajar teknik gerak *passing*. Ada juga peserta didik yang masih takut melakukan gerakan *passing*.

Hal ini karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan langsung pada tujuan yaitu belajar teknik secara sesungguhnya. Kenyataan hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas peserta didik dalam permainan bola voli masih sangat rendah sehingga menyebabkan peserta didik menjadi bosan. Di sisi lain peserta didik masih merasa sakit atau takut untuk memainkan bola dengan bola yang sesungguhnya. Maka apabila pembelajaran tidak menggunakan model bermain dan bola modifikasi maka peserta didik kurang semangat, dengan kata lain permainan tidak dapat mengoptimalkan gerak peserta didik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa, khususnya teknik dasar *passing* bola voli, antara lain; bola jatuh pada kepalan tangan sehingga bola lebih sulit untuk dikontrol, kurangnya rasa pecaya diri siswa ketika melakukan *passing* karena masih merasakan sakit saat melakukan *passing*, strategi pembelajaran dan kurang antusias siswa dalam olahraga bola voli. Permasalahan di atas dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyak peserta didik tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (75) dalam pembelajaran *passing* bola voli. Oleh karena itu, salah satu bentuk

pemecahan masalah di atas adalah dengan memodifikasi alat dalam rangka meningkatkan hasil *passing* bola voli pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dilakukan bagi siswa SMK Swasta Reformasi Plus kelas XII seluruhnya 35 orang, siswa yang tuntas dalam melakukan *passing* berjumlah 12 orang dari jumlah siswa 35 orang dan siswa yang tidak tuntas melakukan *passing* berjumlah 23 orang. Dikarenakan kurang perhatian saat guru memberikan penjelasan atau demonstrasi gerakan dan penguasaan teknik dasar passing yang belum akurat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melaukan peneliti dengan judul “ UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BOLA VOLI MENGGUNAKAN PERMAINAN BOLA PANTUL DI SMK SWAST REFORMASI PLUS”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan passing bawah peserta didik Di Kelas SMK Swasta Reformasi Plus belum mencapai tujuan pembelajaran.
2. Maasih banyak siswa yang belum mengetahui teknik passing dalam permainan bola voli.
3. Belum diketahui hasil belajar bola voli dengan pendekatan bermain bola pantul bagi siswa kelas XII SMK Swasta Reformasi Plus

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu upaya meningkatkan hasil belajar passing bola voli menggunakan permainan bola pantul di kelas SMK Swasta Reformasi Plus.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yaitu bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Voli Menggunakan Permainan Bola Pantul Di Kelas XII SMK Swast Reformasi Plus ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Voli Menggunakan Permainan Bola Pantul Di Kelas XII SMK Swast Reformasi Plus.

F. Manfaat Penelitian

Setelah melihat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, maka dapat ditarik beberapa manfaat dari penelitian ini. Manfaat yang diharapkan yaitu secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan menjadi tolak ukur pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khusus bola voli di Kelas XII SMK Swasta Reformasi Plus guna mencapai target pembelajaran.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan dan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian diharapkan peserta didik dapat melakukan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli, sehingga meningkatnya hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas SMK Swasta Reformasi Plus.
 - b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait cara meningkatkan hasil belajar.
 - c. Bagi Sekolah, hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga sekolah dapat mencapai tujuan kurikulum yang diharapkan selain itu dapat memunculkan peserta didik yang berbakat yang membuka peluang prestasi
 - d. Bagi Peneliti, peneliti mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.